

## Urgensi dan Tujuan Studi Islam Dalam Metodologi Studi Islam

Ahmad Supandi<sup>1</sup>, Siti Ainul Hayat<sup>2</sup>, Maftuh Ajmain<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten<sup>1,2,3</sup>

Email: [supandinih8@gmail.com](mailto:supandinih8@gmail.com)

### Keywords

*Urgency of Islamic Studies, Objectives of Islamic Studies, Scope of Islamic Studies, Role of Islamic Studies, Modern Era*

*Urgensi Studi Islam, Tujuan Studi Islam, Ruang Lingkup Studi Islam, Peran Studi Islam, Era Modern*

### Abstract

*This study aims to explain the meaning of Islamic studies conceptually and terminologically, identify the scope and fields of study within Islamic studies, analyze the urgency of Islamic studies in personal, social, and academic life, explain the main objectives of Islamic studies in forming a comprehensive understanding and practice of Islamic teachings, and understand the role of Islamic studies in facing the dynamics and challenges of globalization. The method used is library research with a descriptive-analytical approach to literature related to Islamic studies. The results show that Islamic studies is a scientific discipline that comprehensively and systematically examines the teachings, sources, history, thought, and practices of Muslim life. The scope of Islamic studies is very broad, covering the Qur'an, hadith, creed (aqidah), jurisprudence (fiqh), Sufism, philosophy, history, and contemporary issues. The urgency of Islamic studies lies in its ability to guide individuals and societies toward a meaningful and civilized life, while wisely and scientifically addressing the dynamics of modern challenges such as globalization, the digital revolution, and social change.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian Studi Islam secara konseptual dan terminologis, mengetahui ruang lingkup dan bidang kajian dalam Studi Islam, menganalisis urgensi Studi Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik, menjelaskan tujuan utama Studi Islam dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif, serta memahami peran Studi Islam dalam menghadapi dinamika dan tantangan globalisasi. Metode yang digunakan adalah library research dengan pendekatan deskriptif-analitis terhadap literatur terkait Studi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Studi Islam merupakan kajian ilmiah yang mempelajari ajaran, sumber, sejarah, pemikiran, serta praktik kehidupan umat Islam secara menyeluruh dan sistematis. Ruang lingkup Studi Islam sangat luas, mencakup Al-Qur'an, hadis, aqidah, fikih, tasawuf, filsafat, sejarah, dan isu-isu kontemporer. Urgensi Studi Islam terletak pada kemampuannya membimbing individu dan masyarakat menuju kehidupan yang bermakna, berkeadaban, serta menjawab dinamika persoalan modern seperti globalisasi, revolusi digital, dan perubahan sosial secara bijaksana dan ilmiah.*

## **1. PENDAHULUAN**

Studi Islam merupakan salah satu bidang kajian yang memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia, khususnya umat Muslim. Islam bukan hanya agama yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga mengatur hubungan antarsesama manusia serta hubungan dengan lingkungan sosialnya. Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan oleh Nabi Muhammad mengandung nilai-nilai universal seperti keadilan, keseimbangan, kasih sayang, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pemahaman yang benar terhadap ajaran Islam menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tantangan yang dihadapi umat Islam semakin kompleks (Azra, 2020). Perubahan sosial, kemajuan ilmu pengetahuan, arus informasi digital, serta dinamika politik dan budaya menuntut umat Islam untuk mampu memahami ajaran agamanya secara mendalam dan kontekstual.

Tanpa pemahaman yang komprehensif, ajaran Islam dapat disalahartikan atau dipraktikkan secara sempit, bahkan berpotensi menimbulkan konflik dan perpecahan. Dalam konteks inilah Studi Islam memiliki urgensi yang tinggi sebagai sarana untuk mengkaji Islam secara ilmiah, sistematis, dan kritis (Nata, 2021). Studi Islam tidak hanya mempelajari aspek teologis, tetapi juga mencakup kajian sejarah, hukum, pemikiran, pendidikan, ekonomi, dan dinamika sosial umat Islam. Dengan pendekatan multidisipliner, Studi Islam mampu menjembatani antara teks suci dan realitas kehidupan modern. Kajian ini membantu umat Islam memahami nilai-nilai ajaran agama secara rasional dan relevan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa kehilangan esensi dasarnya (Shihab, 2020).

Selain itu, Studi Islam bertujuan membentuk individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan dan kajian Islam yang baik akan melahirkan pribadi yang moderat, toleran, serta mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk. Dalam kehidupan bermasyarakat, Studi Islam juga berperan membangun tatanan sosial yang adil dan harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kemanusiaan dan keadilan (Suryadilaga, 2021).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai pentingnya kajian keislaman di era modern, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan Studi Islam?
2. Bagaimana ruang lingkup kajian dalam Studi Islam?
3. Mengapa Studi Islam memiliki urgensi dalam kehidupan individu dan masyarakat?
4. Apa saja tujuan utama dari pelaksanaan Studi Islam?
5. Bagaimana peran Studi Islam dalam menjawab tantangan perkembangan zaman?

### **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengertian Studi Islam secara konseptual dan terminologis.
2. Untuk mengetahui ruang lingkup dan bidang kajian dalam Studi Islam.
3. Untuk menganalisis urgensi Studi Islam dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik.
4. Untuk menjelaskan tujuan utama Studi Islam dalam membentuk pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara komprehensif.
5. Untuk memahami peran Studi Islam dalam menghadapi dinamika dan tantangan globalisasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode library research atau studi kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen tertulis lainnya. Metode ini dipilih karena objek kajian dalam makalah ini bersifat konseptual-teoretis yang berkaitan dengan urgensi dan tujuan studi Islam, sehingga memerlukan penelusuran mendalam terhadap literatur-literatur yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer meliputi buku-buku rujukan utama tentang studi Islam seperti karya Abuddin Nata, Azyumardi Azra, M. Amin Abdullah, M. Quraish Shihab, dan M. Alfatih Suryadilaga. Sumber sekunder meliputi berbagai jurnal ilmiah, artikel, serta publikasi lain yang relevan dengan topik penelitian, termasuk Jurnal Pendidikan Islam dan Jurnal Studi Keislaman.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mencari, mengumpulkan, dan menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan urgensi dan

tujuan studi Islam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep-konsep yang ditemukan dalam literatur kemudian dianalisis secara kritis untuk menarik kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana urgensi studi Islam dalam kehidupan individu dan masyarakat, serta apa saja tujuan utama dari pelaksanaan studi Islam. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan sistematis mengenai pentingnya studi Islam serta perannya dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **2.1 Pengertian Studi Islam**

Studi Islam adalah kajian ilmiah yang mempelajari ajaran, sumber, sejarah, pemikiran, serta praktik kehidupan umat Islam secara menyeluruh dan sistematis. Kajian ini berfokus pada pemahaman Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan oleh Nabi Muhammad, serta perkembangan ilmu-ilmu keislaman seperti aqidah, fikih, tasawuf, dan filsafat Islam. Dalam konteks akademik, Studi Islam tidak hanya mempelajari Islam sebagai ajaran keagamaan, tetapi juga sebagai fenomena sosial, budaya, dan peradaban yang berkembang sepanjang sejarah (Azra, 2020). Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan bersifat multidisipliner, meliputi pendekatan teologis, historis, sosiologis, dan filosofis.

Studi Islam adalah bidang kajian ilmiah yang mempelajari agama Islam secara menyeluruh, mendalam, dan sistematis. Kajian ini tidak hanya membahas ajaran dasar Islam seperti aqidah, ibadah, dan akhlak, tetapi juga mencakup sejarah perkembangan Islam, pemikiran para ulama, hukum Islam, peradaban, serta praktik kehidupan umat Islam dalam berbagai aspek sosial, budaya, politik, dan pendidikan (Nata, 2021). Islam sendiri adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia. Oleh karena itu, Studi Islam bertujuan untuk memahami ajaran tersebut secara benar berdasarkan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, serta melalui metode ilmiah yang berkembang dalam tradisi keilmuan.

Studi Islam bersifat interdisipliner. Artinya, kajian Islam tidak berdiri sendiri sebagai teologi, tetapi berinteraksi dengan ilmu sosial dan humaniora. Penelitian-

penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendekatan antropologi, sosiologi agama, dan studi politik sangat penting dalam memahami praktik keberagaman umat Islam di berbagai negara dalam konteks akademik modern (Adams, 1987). Studi Islam tidak hanya dipahami secara normatif atau berdasarkan keyakinan saja, tetapi juga dikaji melalui pendekatan sejarah, sosiologi, antropologi, filsafat, dan ilmu sosial lainnya. Dengan pendekatan ini, Islam dipelajari bukan hanya sebagai ajaran agama, tetapi juga sebagai fenomena sosial dan peradaban yang memiliki pengaruh besar dalam sejarah dunia. Dengan demikian, yang dimaksud dengan Studi Islam adalah disiplin ilmu yang berusaha memahami Islam secara komprehensif, baik sebagai sistem kepercayaan, sistem hukum, tradisi intelektual, maupun sebagai realitas sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat (Nata, 2021).

## **2.2 Ruang Lingkup Studi Islam**

Ruang lingkup kajian dalam Studi Islam sangat luas karena Islam tidak hanya dipahami sebagai ajaran ibadah, tetapi juga sebagai sistem nilai dan peradaban yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Studi Islam mencakup kajian terhadap sumber utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dalam bagian ini dibahas ilmu-ilmu yang berkaitan dengan penafsiran Al-Qur'an, ilmu tentang sebab turunnya ayat, metode memahami teks, serta kajian terhadap hadis Nabi yang diriwayatkan dari Nabi Muhammad (Shihab, 2020).

Selain itu, ruang lingkungannya meliputi kajian ilmu-ilmu keislaman klasik seperti aqidah atau teologi Islam yang membahas tentang keimanan, fikih dan ushul fikih yang membahas hukum-hukum syariat, tasawuf yang mengkaji aspek spiritual dan penyucian jiwa, serta filsafat Islam yang membahas pemikiran rasional dalam tradisi intelektual Islam (Abdullah, 2020). Semua cabang ilmu tersebut berkembang dalam sejarah panjang peradaban Islam. Studi Islam juga mencakup kajian sejarah dan peradaban Islam, mulai dari masa awal penyebaran Islam, perkembangan kekhalifahan, kemajuan ilmu pengetahuan di dunia Islam, hingga kondisi umat Islam pada masa modern. Di dalamnya dibahas dinamika politik, sosial, dan budaya yang memengaruhi perkembangan umat Islam di berbagai wilayah dunia.

Dalam konteks kontemporer, ruang lingkup Studi Islam meluas pada pembahasan Islam dan isu-isu modern seperti demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan, ekonomi syariah, gender, pluralisme, serta hubungan antaragama. Pendekatan yang digunakan

tidak hanya bersifat teologis, tetapi juga historis, sosiologis, antropologis, dan filosofis agar pemahaman terhadap Islam menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman (Abdullah, 2020). Dengan demikian, ruang lingkup kajian dalam Studi Islam mencakup ajaran dasar, tradisi keilmuan, sejarah, pemikiran, serta praktik kehidupan umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan manusia secara menyeluruh.

### **2.3 Urgensi Studi Islam**

Studi Islam memiliki urgensi yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat karena Islam bukan hanya ajaran ibadah, tetapi juga pedoman hidup yang mengatur aspek spiritual, moral, sosial, dan kemanusiaan (Nata, 2021). Melalui Studi Islam, seseorang dapat memahami ajaran agama secara benar dan mendalam sehingga mampu membentuk kepribadian yang berakhlak, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Pemahaman yang baik terhadap ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad membantu individu menjalani kehidupan dengan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keseimbangan.

Dalam kehidupan masyarakat, Studi Islam berperan penting dalam membangun tatanan sosial yang harmonis dan berlandaskan nilai moral. Dengan memahami prinsip-prinsip Islam secara komprehensif, masyarakat dapat mengembangkan sikap toleran, moderat, dan menghargai perbedaan (Azra, 2020). Studi Islam juga membantu mencegah kesalahpahaman terhadap ajaran agama yang dapat menimbulkan konflik atau ekstremisme. Oleh karena itu, kajian Islam yang ilmiah dan kontekstual menjadi kebutuhan mendesak di tengah tantangan globalisasi, perubahan sosial, dan perkembangan teknologi yang sangat cepat.

Literatur akademik lima tahun terakhir menegaskan pentingnya Studi Islam dalam konteks global. Misalnya, dalam *The Oxford Handbook of Contemporary Islam* dijelaskan bahwa pemahaman Islam yang mendalam sangat diperlukan untuk menjawab isu-isu modern seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan pluralisme. Sementara itu, *Routledge Handbook of Islamic Education* menekankan bahwa pendidikan Islam yang berbasis kajian ilmiah berperan dalam membentuk generasi yang berkarakter dan adaptif terhadap perubahan zaman. Selain itu, *The Cambridge Companion to the Qur'an* menunjukkan bahwa pendekatan akademik terhadap Al-Qur'an membantu memperluas pemahaman umat Islam dalam menghadapi tantangan kontemporer. Urgensi Studi Islam terletak pada kemampuannya membimbing individu menuju kehidupan yang bermakna

dan membangun masyarakat yang berkeadaban, sekaligus menjawab dinamika persoalan modern secara bijaksana dan ilmiah.

#### **2.4 Tujuan Studi Islam**

Tujuan utama dari pelaksanaan Studi Islam adalah membangun pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap ajaran Islam sehingga agama tidak dipahami secara sempit, tekstual, atau parsial. Studi Islam bertujuan menuntun manusia agar mampu memahami pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan melalui Nabi Muhammad secara benar, ilmiah, dan bertanggung jawab. Dengan pemahaman yang komprehensif, seseorang tidak hanya mengetahui ajaran Islam secara teori, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata (Shihab, 2020). Studi Islam juga bertujuan memperkuat keimanan dan ketakwaan individu melalui pendekatan rasional dan reflektif. Kajian yang sistematis membantu seseorang memahami dasar-dasar aqidah secara argumentatif sehingga keyakinan tidak hanya bersifat turun-temurun, tetapi juga berdasarkan pemahaman yang sadar dan mendalam. Dalam konteks ini, Studi Islam berperan mempertemukan antara wahyu dan akal, antara teks dan realitas, sehingga agama menjadi sumber pencerahan, bukan sekadar doktrin (Nata, 2021).

Tujuan penting lainnya adalah pembentukan akhlak dan karakter. Studi Islam menekankan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang. Melalui pengkajian fikih, tasawuf, dan etika Islam, individu diarahkan untuk memiliki keseimbangan antara dimensi spiritual dan sosial. Hal ini sangat relevan dalam kehidupan modern yang sering diwarnai krisis moral, individualisme, dan materialisme (Azra, 2020).

Dalam kehidupan masyarakat, Studi Islam bertujuan membangun tatanan sosial yang harmonis dan berkeadaban. Pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam membantu masyarakat mengembangkan prinsip keadilan sosial, solidaritas, dan penghargaan terhadap keberagaman. Studi Islam juga menjadi sarana untuk mencegah ekstremisme, radikalisme, serta penyalahgunaan ajaran agama untuk kepentingan tertentu. Kajian yang ilmiah dan kontekstual menjadikan Islam tampil sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.

Studi Islam juga bertujuan mengembangkan tradisi intelektual Islam agar tetap hidup dan dinamis. Sejak masa klasik, umat Islam memiliki tradisi keilmuan yang kuat

dalam bidang tafsir, hadis, fikih, filsafat, dan sains. Melalui Studi Islam yang berkelanjutan, tradisi tersebut dapat dikaji ulang, diperbarui, dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan prinsip dasarnya (Abdullah, 2020). Dengan demikian, Islam tidak dipandang sebagai ajaran yang statis, tetapi sebagai sistem nilai yang mampu berkembang secara kreatif dan solutif. Tujuan utama Studi Islam mencakup pemahaman ajaran secara komprehensif, penguatan iman dan akhlak, pengembangan tradisi intelektual, pembentukan masyarakat yang adil dan harmonis, serta kemampuan menjawab tantangan zaman modern. Studi Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan manusia yang berilmu, beriman, dan berperadaban (Suryadilaga, 2021).

### **2.5 Peran Studi Islam Di Era Modern**

Studi Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menjawab tantangan perkembangan zaman karena Islam bukan hanya ajaran spiritual, tetapi juga sistem nilai yang mampu membimbing manusia menghadapi perubahan sosial, budaya, politik, dan teknologi. Di tengah era globalisasi, revolusi digital, dan perubahan pola pikir masyarakat modern, Studi Islam berfungsi sebagai jembatan antara teks suci dan realitas kontemporer (Nata, 2021). Melalui pendekatan ilmiah dan kontekstual, ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad dapat dipahami secara relevan tanpa kehilangan nilai dasarnya.

Perkembangan zaman menghadirkan berbagai persoalan baru seperti isu hak asasi manusia, demokrasi, kesetaraan gender, krisis lingkungan, bioetika, hingga transformasi digital. Studi Islam berperan menelaah persoalan-persoalan tersebut melalui kajian Al-Qur'an, Hadis, dan khazanah pemikiran ulama klasik serta kontemporer. Dengan metode ijtihad, analisis historis, dan pendekatan interdisipliner, Studi Islam mampu memberikan solusi yang berlandaskan nilai keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan (Abdullah, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa Islam bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman.

Studi Islam juga berperan dalam mencegah radikalisme dan penyalahgunaan ajaran agama. Di era informasi yang sangat cepat, banyak pemahaman keagamaan yang tersebar tanpa landasan ilmiah yang kuat. Dengan kajian yang sistematis dan akademis, Studi Islam membantu meluruskan pemahaman yang keliru dan meneguhkan prinsip moderasi serta toleransi. Melalui dialog lintas budaya dan lintas agama (Azra, 2020),

Studi Islam turut menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis di tengah keberagaman. Selain itu, Studi Islam mendorong integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan modern. Perkembangan sains dan teknologi tidak dipandang sebagai ancaman, tetapi sebagai sarana untuk memperkuat peradaban yang berlandaskan nilai spiritual.

Dengan demikian, Studi Islam mampu melahirkan pemikiran yang inovatif sekaligus tetap berpegang pada prinsip dasar ajaran Islam (Suryadilaga, 2021). Secara keseluruhan, peran Studi Islam dalam menjawab tantangan perkembangan zaman terletak pada kemampuannya menjaga kemurnian ajaran sekaligus menafsirkan dan mengaplikasikannya secara relevan dalam konteks modern. Studi Islam menjadikan agama sebagai sumber solusi, bukan sebagai sumber konflik, serta membimbing individu dan masyarakat menuju kehidupan yang adil, moderat, dan berkeadaban di tengah dinamika zaman yang terus berubah.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan mengenai urgensi dan tujuan Studi Islam, dapat disimpulkan bahwa Studi Islam merupakan kajian yang sangat penting dan strategis dalam kehidupan umat manusia, khususnya umat Islam. Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang disampaikan oleh Nabi Muhammad mengandung prinsip-prinsip universal seperti keadilan, keseimbangan, kasih sayang, tanggung jawab, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, pemahaman yang benar dan mendalam terhadap ajaran tersebut menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Urgensi Studi Islam semakin terasa di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat. Globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan sosial budaya, serta dinamika pemikiran modern menghadirkan berbagai tantangan baru yang kompleks. Tanpa pemahaman agama yang komprehensif dan kontekstual, Adapun tujuan utama Studi Islam adalah membangun pemahaman yang utuh terhadap ajaran Islam sehingga melahirkan individu yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Studi Islam bertujuan memperkuat keimanan dengan dasar pengetahuan yang rasional dan argumentatif, membentuk karakter yang jujur dan bertanggung jawab, serta menumbuhkan sikap moderat dan toleran dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, Studi Islam juga bertujuan mengembangkan tradisi intelektual Islam agar tetap dinamis, kritis, dan mampu memberikan solusi atas

persoalan-persoalan kontemporer. Lebih jauh lagi, Studi Islam memiliki tujuan sosial, yaitu membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan berkeadaban. Dengan pemahaman agama yang benar, masyarakat dapat mengembangkan nilai-nilai persaudaraan, keadilan sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman. Studi Islam juga berperan dalam mencegah konflik, ekstremisme, dan perpecahan dengan menghadirkan pemahaman yang luas, seimbang, dan berbasis ilmu.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan mengenai urgensi dan tujuan Studi Islam, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan agar pelaksanaan dan pengembangannya semakin optimal. Pertama, diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran dan pengkajian Studi Islam di lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal. Kedua, para pendidik dan akademisi perlu mengembangkan metode kajian yang integratif dengan memadukan antara ilmu-ilmu keislaman klasik dan pendekatan ilmu sosial kontemporer. Ketiga, umat Islam diharapkan terus meningkatkan literasi keagamaan melalui kajian yang mendalam dan sumber yang terpercaya, agar tidak mudah terpengaruh oleh pemahaman yang sempit atau keliru. Keempat, lembaga pendidikan dan institusi keagamaan hendaknya mendorong penelitian dan pengembangan Studi Islam yang responsif terhadap tantangan zaman.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. Amin. 2020. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi. 2020. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2021. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2020. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati.
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2021. *Metodologi Ilmu Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Jurnal Pendidikan Islam. 2021. "Urgensi Studi Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi." Vol. 7, No. 2.
- Jurnal Studi Keislaman. 2022. "Peran Studi Islam dalam Pembentukan Karakter dan

Moderasi Beragama." Vol. 5, No. 1.